

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Hari Setyadi & Jamaludin Iskak

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: hari.125150357@stu.untar.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the relationship among leverage, profitability and liquidity toward firm value. This research used purposive sampling method. The type data is panel data during 2015-2017 in the from Indonesia Stock Exchange with total sampel was 192 data. Data analysis technique using multiple linear regression with Eviews program 10.0. The results shows that leverage have no significant effects on firm value, meanwhile profitability and liquidity has significant on firm value.*

Keywords: *leverage, profitability, liquidity, firm value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa besar pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan *metode purposive sampling method*. jenis data yang digunakan adalah data panel selama 2015-2017 berupa data perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 192 data. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *Eviews 10.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan likuiditas signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *leverage, profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan.*

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajer untuk berkomunikasi dengan investor ataupun calon investor perusahaan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan tingkat profitabilitas, resiko, ataupun kesehatan perusahaan tersebut. Kas dan setara kas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan merupakan salah satu hal yang dapat diperhatikan oleh pengguna eksternal laporan keuangan dalam mengambil keputusan (Arfan et al., 2017). Salah satu tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sudana, 2011:7). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007).

Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan nilai sekarang dari arus kas atau arus pendapatan yang diharapkan dan telah diterima oleh investor pada masa yang akan datang (Sudana, 2011; 8). Investor akan menilai perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki sumber daya yang melimpah. Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, demikian pula sebaliknya.

Alasan nilai perusahaan diteliti dalam penelitian ini karena hingga saat ini faktor pasar masih mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri, nilai perusahaan dapat memberi keseimbangan

antar kinerja bisnis dan sosial. Banyak karyawan dapat mengimplementasikan nilai perusahaan dengan tepat namun ada juga di antara mereka yang masih menganggap nilai perusahaan lebih pas di terapkan hanya ditempat kerja. Padahal nilai perusahaan juga dapat berlaku di lingkungan sosial. Oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini ingin mengkaji ulang apakah hal-hal yang non psikologis masih memiliki pengaruh fundamental terhadap nilai perusahaan.

Kajian Teori

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan suatu hubungan dimana para manajer diberi kekuasaan oleh para pemilik saham. Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan pada saat melakukan kontrak, Gudono (2009). Kontrak yang dimaksudkan adalah kontrak antara *principal* dan agen. Dalam hal ini satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*. Maka dapat disimpulkan bahwa *Agency Theory* merupakan hubungan kerja antar anggota-anggota dalam perusahaan dimana pemilik perusahaan dan manajemen sebagai pelaku utama. Pemilik perusahaan merupakan pihak yang memberikan mandat kepada manajemen untuk bertindak atas nama pemilik perusahaan, sedangkan manajemen merupakan pihak yang diberi amanat oleh pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaan. Manajemen berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanat oleh pemilik perusahaan kepadanya. Hubungan Teori Keagenan dalam nilai perusahaan ialah manajemen di percaya oleh pemilik perusahaan dalam menjaga keseimbangan harga saham agar nilai perusahaan tetap terjaga dan mempunyai pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Nilai perusahaan

Menurut Wahyudi dan Hartini (2006), nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga memperoleh pendapatan jangka panjang. Investor harus memanfaatkan semua informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan (Murdifin Haming dan Mahfudnurnajamuddin, 2014).

Leverage

Leverage merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Hutang (*leverage*) yang merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes, 2004). *Leverage* juga bisa sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011).

Profitabilitas

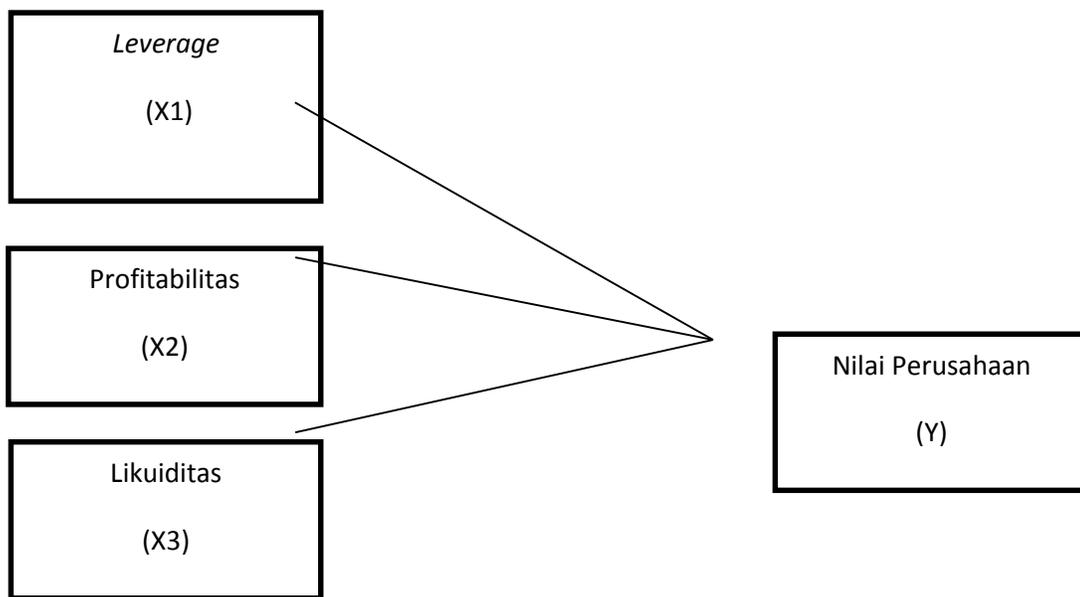
Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010). Profitabilitas dapat

digunakan sebagai cara bagi manajemen untuk menampilkan performa perusahaannya. Tanpa adanya *profit*, perusahaan akan lebih sulit dalam memperoleh dana eksternal. Husnan (2001) mengungkapkan bahwa salah satu indikator penting yang harus dipenuhi perusahaan agar mampu menjaga konsistensinya dalam membayarkan dividen kepada investor adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba usaha yang maksimal dan stabil. Profitabilitas juga salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat perusahaan dari aktivitas investasi dalam suatu periode. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan dimasa yang akan datang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Likuiditas

Menurut Sartono (2010), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Ukuran likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Dari teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya tersebut..

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

Hipotesis kerangka pemikiran diatas yaitu:

H₁ : *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

H₂ : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H₃ : Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Metodologi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2015-2017. Keseluruhan subjek yang menjadi perhatian pada suatu penelitian merupakan populasi, dan bagian dari populasi itu adalah sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sebagian jumlah sampel diambil untuk kemudian diteliti, yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2015-2017. c) Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba positif (tidak rugi) pada tahun 2015-2017.

Operasi variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen yang berkaitan dengan variabel dependen. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Variabel independen yaitu *Leverage*, profitabilitas, dan likuiditas.

Menurut (Weston dan Brigham, 2001), rumus yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

Pengukuran *Leverage* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Rumus yang digunakan dalam menghitung Profitabilitas sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Menurut Purwanto (2016), rumus yang digunakan untuk menghitung Likuiditas sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

Hasil Uji Statistik

Analisis ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian untuk mengetahui gambar data. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan program *Eviews* versi 10. Berikut ini adalah data hasil dari analisis statistik deskriptif:

Hasil analisis statistik deskriptif

	NILAI			
	PERUSAHAAN	<i>LEVERAGE</i>	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS
<i>Mean</i>	3.476812	0.404773	0.097474	2.764506
<i>Median</i>	1.142859	0.391881	0.064818	1.982801
<i>Maximum</i>	82.44443	0.96558	1.253941	15.1646
<i>Minimum</i>	0.070115	0.000738	0.00018	0.584216
<i>Std. Dev.</i>	9.120908	0.199785	0.122144	2.25234

Nilai rata-rata (*mean*) pada variabel dependen nilai perusahaan sebesar 3.476812. Nilai *maximum* pada variabel independen nilai perusahaan adalah 82.44443, yang diperoleh dari perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2017 yang bergerak pada sektor industri barang dan konsumsi di sub-sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Nilai *minimum* pada variabel independen nilai perusahaan adalah 0.070115 diperoleh dari perusahaan Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) pada tahun 2017 yang bergerak pada sektor aneka industri di sub-sektor *tekstile* dan *garment*. Nilai standar deviasi pada variabel independen nilai perusahaan adalah 9.120908 yang menunjukkan bahwa variabel independen nilai perusahaan memiliki persebaran data yang sangat tinggi karena nilai standar deviasi berada jauh diatas nilai rata-rata.

Pada variabel selanjutnya yaitu *Leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR), memiliki nilai rata-rata sebesar 0.404773 dengan standar deviasi sebesar 0.199785. Nilai standar deviasi berada dibawah nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran data variabel *Leverage* yang rendah. Lalu, nilai *maximum* pada variabel *Leverage* sebesar 0.96558 dan nilai *minimum* pada variabel *Leverage* sebesar 0.000738. Nilai *maximum* diperoleh dari perusahaan Akasha Wira International Tbk (ADES) tahun 2017 yang bergerak pada sektor Industri Barang dan Konsumsi di sub-sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga, dan nilai *minimum* diperoleh dari Merck Sharp Dohme Pharma Tbk (SCPI) pada tahun 2017 yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi di sub-sektor farmasi.

Variabel profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA), memiliki nilai rata-rata sebesar 0.097474 dengan standar deviasi sebesar 0.122144. Nilai standar deviasi berada diatas nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran data variabel profitabilitas yang tinggi. Lalu, nilai *maximum* pada variabel profitabilitas sebesar 1.253941 dan nilai *minimum* pada variabel profitabilitas sebesar 0.00018. Nilai *maximum* diperoleh dari perusahaan PT. Tunas Alfin Tbk (TALF) tahun 2015 yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia di sub-sektor plastik dan kemasan. Nilai *minimum* diperoleh dari perusahaan Voksel Electric Tbk (VOKS) tahun 2015 yang bergerak pada sektor aneka industri di sub-sektor kabel.

Variabel likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR), memiliki nilai rata-rata sebesar 2.764506 dengan standar deviasi sebesar 2.25234. Nilai standar deviasi berada dibawah nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa persebaran data variabel likuiditas yang rendah. Lalu, nilai *maximum* pada variabel likuiditas sebesar 15.1646 dan nilai *minimum* pada variabel

likuiditas sebesar 0.584216. Nilai *maximum* diperoleh dari perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) tahun 2016 yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia di sub-sektor bahan kimia. Nilai *minimum* diperoleh dari perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2016 yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi di sub-sektor makanan dan minuman.

Tabel Koefisien dengan variabel Dependen Nilai Perusahaan

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
Method: Panel Least Squares
Date: 11/24/19 Time: 19:11
Sample: 2015 2017
Periods included: 3
Cross-sections included: 64
Total panel (balanced) observations: 192

Variable	Coefficient	Prob.
C	4.445438	0.0000
<i>LEVERAGE</i>	-0.284124	0.8669
PROFITABILITAS	4.531263	0.0221
LIKUIDITAS	-0.468547	0.0147

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa *Leverage* adalah sebesar 0.8669 yang berarti lebih besar ($>$) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa profitabilitas adalah sebesar 0.0221 yang berarti lebih kecil ($<$) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa likuiditas adalah sebesar 0.0147 yang berarti lebih kecil ($<$) dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dari penelitian ini: a) penelitian ini terbatas hanya pada tiga variabel independen yang terdiri dari *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas. b) Penelitian ini difokuskan

hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. c) Periode penelitian yang digunakan selama tiga tahun yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Dengan demikian keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan rekomendasi untuk penelitian berikutnya agar memperbaiki penelitian yang dilakukan dan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan komprehensif sehingga dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat luas.

Saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah : a) Bagi investor dan kreditor untuk memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang mampu mempengaruhi perusahaan agar dapat memilih tempat investasi dengan hati-hati b) Penambahan variabel-variabel pada penelitian selanjutnya yang lebih banyak, tidak hanya focus pada variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu, *leverage*, profitabilitas, dan likuiditas dalam menerapkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. c) Penambahan atau perluasan sektor dalam penelitian selanjutnya sehingga memperoleh hasil yang lebih mewakili keseluruhan keadaan pada pasar. d) Periode penelitian selanjutnya diperbanyak untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak.

Daftar Rujukan Pustaka

- Agnes. (2004), *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ajija, S. R, Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Almajali, Dr. Amal Yassin. 2012. Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange. *Journal of Management Research* ISSN 1941-899X 2012, Vol. 4, No.2.
- Anzalina, Corry Winda dan Rustam. 2013. "Pengaruh tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *real estate* dan *property* di BEI tahun 2006-2008".
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, M. S. A., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, Vol. 26, Iss. 2, pp. 1-12
- Arif. 2015. "Pengaruh struktur modal, *Return on equity*, Likuiditas dan Growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia".
- Astriani, E. F. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Budiandriani dan Mahfudnurn ajamuddin. 2014. *The Influence of Intellectual Capital Components to Financial Performance and Value of the Firm Registered in Indonesia Stock Exchange*. *Research in Applied Economics*, 6(1), pp: 216-224.
- Darminto. 2010. Pengaruh faktor eksternal dan berbagai keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, Vol. 8, No. 1, Febuari 2010.
- Fama, Eugene F. 1978. The Effect of a Firm's Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders. *Dalam The American Economic*, 68 (3): pp: 272-284.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.

- Gryglewicz, Sebastian. 2010. A Theory of Corporate Financial Decision With Liquidity And Solvency Concerns. *Journal of Financial Economics*. Erasmus University Rotterdam.
- Gudono. 2009. *Teori Organisasi*. Sleman: Pencil Press.
- Harahap, SS 2011, *Analisis kritis atas laporan keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Husnan, S. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224-235.
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, (2012): *Marketing Management* New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kouki, Mondher & Said, Hatem Ben. (2011) Does management ownership explain the effect of leverage on firm value? An analysis of french listed firms. *Journal of Business Studies Quarterly*, Vol 3, pp.169-186.
- Kristianto, Agus. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Surakarta: UNS press.
- Lim, Thian Cheng. 2012. Determinants of Capital Structure Empirical Evidence from Financial Services Listed Firms in China. *International Journal of Economics and Finance*.4(3).
- Li-Ju Chen and Shun-Yu Chen 2011, „The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators“, *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 8, Issue 3.
- Mahendra, ADj, Artini, LGS & Suarjaya, AAG 2012, „Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia“, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 6, No. 2.
- Mai, Muhamad Umar. (2014) Pengaruh growth dan leverage terhadap price to book value dalam mediasi return on equity dan dividen payout Ratio. *Performance*, Vol. 19. (1). Maret 2014.
- Mamduh M. H. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Bpfe.
- Moniaga, F 2013, „Struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya terhadap nilai perusahaan industri keramik, porcelen dan kaca periode 2007-2011“, *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 4, ISSN 23031174.
- Nurmayasari, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nurhayati, M 2013, Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividend dan nilai perusahaan sektor non jasa, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- Oka Kusumajaya, D.K. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Prastika, Ni Gst. Ayu Pt. S. 2012. Pengaruh Ios, Leverage, Dan Dividend Yield Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di BEI. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Udayana*.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, N. D. A, & Lestari P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 40444070.

- Salehi, Mahdi., Manesh, Nazanin Bashiri. 2012. A Study of the Roles of Firm and Country on Specific Determinates in Capital Structure: Iranian Evidence. *International Management Review*. 8 (2).
- Sartono, A. 2010. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi empat, Yogyakarta: BPF.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA. _____, 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF.
- Sartono, Agus. 2000. Ringkasan teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya. Edisi 3. Yogyakarta. BPF.
- Sawir, A. 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Setiadewi, Kadek Ayu Yogamurti dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Udayana*.
- Singapurwoko Arif dan Muhammad Shalahuddin Mustofa El-Wahid. 2011. The Impact of Financial *Leverage* to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, h: 137-148.
- Sitanggang, JP 2014, *Manajemen keuangan perusahaan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sri Hermuningsih dan Dewi Kusuma Wardani. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Malaysia Dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol. 13. No. 2 : 173-183.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Erlangga.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Alfabet. Bandung
- Suharli, Michell. 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sujoko dan U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, *Leverage*, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9. No. 1. Pp.41-48.
- Sulong et al. (2013) Managerial ownership, leverage, and audit quality impact on firm performance: evidence from the Malaysian Ace Market. *Accounting and Taxation*, Vol. 5. (1).
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar. Udayana University Press.
- Wahyudi, dan Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 9. Padang. 1-25.
- Wahyudi, U., dan Hartini, P. P. 2006. "Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan Sebagai variabel Intervening". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. *Jurnal Manajemen*, pp: 55-80.
- Weston J.Fred. dan Eugene F. Brigham, 2001, *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, Erlangga: Jakarta.